

**OPTIMALISASI LAYANAN PENDIDIKAN PASCABENCANA BANJIR
MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR DAN SEKOLAH CERIA DI
KABUPATEN PIDIE JAYA**

***OPTIMIZING POST-FLOOD EDUCATIONAL SERVICES THROUGH TUTORING
AND FUN SCHOOL PROGRAMS IN PIDIE JAYA REGENCY***

**Herawati¹, Kurnia Rahmayanti², Rahmat Alimin³, Rafni Fajriati⁴, Yawma Wulida⁵,
Suci Rahmi Amjusfa⁶, Rizki Julia Utama⁷, Tibyan Asyukri⁸, Dina Keumala Sari Br
Ginting⁹, Lisda Yanti¹⁰, Zahra Kesuma¹¹**

Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh

Korespondensi Penulis: herawati@uui.ac.id

Abstrak

Bencana banjir yang melanda Kabupaten Pidie Jaya Aceh berdampak signifikan terhadap keberlangsungan pendidikan anak pada berbagai jenjang. Gangguan aktivitas belajar, keterbatasan fasilitas pendidikan, serta kondisi psikologis anak yang terdampak menjadi tantangan utama dalam proses pemulihan pascabencana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan layanan pendidikan darurat melalui program Bimbingan Belajar (Bimbel) bagi siswa SMA dan Sekolah Ceria bagi anak TK dan SD. Program ini dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia melalui misi kemanusiaan berbasis *sustainable university* dengan melibatkan relawan pendidikan serta masyarakat setempat. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dengan tahapan persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan meliputi pendampingan akademik, penguatan materi ujian masuk perguruan tinggi, serta dukungan psikososial melalui permainan edukatif, storytelling, dan aktivitas kreatif. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa SMA serta membantu pemulihan kondisi psikologis anak TK dan SD. Program Sekolah Ceria terbukti efektif dalam mengurangi kecemasan dan mengembalikan keceriaan anak pascabencana.

Kata kunci: Pendidikan Darurat, Pascabencana, Sekolah Ceria, Bimbingan Belajar, Banjir.

Abstract

Flood disasters in Pidie Jaya Regency, Aceh, have significantly disrupted children's education across various levels. Learning interruptions, limited educational facilities, and psychological distress among affected children pose major challenges in post-disaster recovery. This community service activity aims to optimize emergency education services through tutoring programs for high school students and Fun School programs for kindergarten and elementary students. The program was implemented by Universitas Ubudiyah Indonesia through a sustainable university-based humanitarian mission involving education volunteers and local communities. The method used a participatory approach consisting of preparation, implementation, and evaluation stages. Activities included academic mentoring, university entrance exam preparation, and psychosocial support through educational games, storytelling, and creative activities. The results indicate that the program improved students' learning motivation and supported psychological recovery among young children. The Fun School program effectively reduced anxiety and restored children's emotional well-being after the disaster.

Keywords: Emergency Education, Post-Disaster, Fun School, Tutoring, Flood.

PENDAHULUAN

Bencana banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di wilayah Aceh dan berdampak luas terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Kabupaten Pidie Jaya menjadi salah satu wilayah terdampak yang mengalami gangguan signifikan terhadap proses pembelajaran akibat kerusakan infrastruktur sekolah, keterbatasan sarana belajar, serta kondisi lingkungan yang belum kondusif.

Anak-anak sebagai kelompok rentan dalam situasi bencana tidak hanya kehilangan akses pendidikan, tetapi juga mengalami tekanan psikologis seperti kecemasan, ketakutan, dan kehilangan rasa aman. Kondisi ini berpotensi menurunkan motivasi belajar dan menghambat perkembangan sosial emosional anak (Santrock, 2021).

Selain itu, siswa pada jenjang sekolah menengah atas menghadapi tantangan tambahan berupa ketertinggalan materi serta persiapan menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi. Hal ini memerlukan intervensi yang tidak hanya bersifat akademik, tetapi juga motivasional.

Menjawab kondisi tersebut, Universitas Ubudiyah Indonesia melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk layanan pendidikan darurat melalui dua program utama, yaitu:

1. Program Bimbingan Belajar (Bimbel) bagi siswa SMA ; dan
2. Program Sekolah Ceria bagi anak TK dan SD.

Program ini dirancang tidak hanya untuk memulihkan proses pembelajaran, tetapi juga untuk memberikan dukungan psikososial kepada anak-anak terdampak.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kabupaten Pidie Jaya sejak tanggal 08 Januari 2026 sampai dengan 10 Januari 2026 dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif.

Metode pelaksanaan terdiri atas tiga tahap utama:

1. Tahap Persiapan

- a. Koordinasi dengan pemerintah daerah, sekolah dan relawan;
- b. Identifikasi kebutuhan pendidikan anak terdampak; dan
- c. Penyusunan modul pembelajaran darurat.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Program Bimbingan Belajar (SMA)
 - 1) Pendampingan mata pelajaran inti;
 - 2) Penguatan materi UTBK;
 - 3) Strategi belajar efektif; dan
 - 4) Motivasi melanjutkan pendidikan tinggi.
- b. Program Sekolah Ceria (TK dan SD)
 - 1) *Ice breaking* dan permainan edukatif;
 - 2) *Storytelling* dan dongeng inspiratif;
 - 3) Kegiatan menggambar dan ekspresi diri; serta
 - 4) Pembelajaran berbasis bermain (*learning trough play*).
- c. Interakdi dan Pendampingan
 - 1) Diskusi ringan;
 - 2) Pendampingan emosional; dan
 - 3) Penguatan kepercayaan diri anak.

3. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

- a. Observasi partisipasi dan perubahan perilaku anak;
- b. Wawancara dengan peserta dan relawan;
- c. Dokumentasi kegiatan; dan
- d. Perencanaan keberlanjutan program.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan

1. Profil Peserta
Peserta terdiri dari siswa SMA serta anak TK dan SD yang terdampak banjir di Kabupaten Pidie Jaya. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung.
2. Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat. Program bimbel membantu siswa kembali fokus pada pembelajaran, sementara Sekolah Ceria menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak-anak.

3. Hasil Evaluasi
Hasil observasi menunjukkan bahwa adanya: (a) Peningkatan motivasi belajar siswa SMA; (b) Penurunan tingkat kecemasan pada anak TK dan SD; dan (c) Peningkatan interaksi sosial dan kepercayaan diri anak.

Santrock, J. W. (2021). *Life-Span Development*.

B. Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang mengintegrasikan aspek akademik dan psikososial sangat efektif dalam konteks pendidikan pascabencana. Program bimbingan belajar berkontribusi terhadap pemulihan capaian akademik siswa, sedangkan Sekolah Ceria berperan penting dalam proses *trauma healing* anak.

Temuan ini sejalan dengan konsep pendidikan darurat yang menekankan pentingnya pemulihan holistik, mencakup aspek kognitif dan emosional anak. Selain itu, keterlibatan relawan dan masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan program.

KESIMPULAN

Program Bimbingan Belajar dan Sekolah Ceria merupakan bentuk intervensi pendidikan pascabencana yang efektif dalam mendukung pemulihan akademik dan psikologis anak di Kabupaten Pidie Jaya. Pendekatan kolaboratif dan berbasis kebutuhan terbukti mampu meningkatkan kualitas layanan pendidikan darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Ubudiyah Indonesia. (2024). *Misi Kemanusiaan Berbasis Sustainable University: Bimbel Masuk PTN bagi Pelajar Korban Banjir di Pidie Jaya*.
<https://uui.ac.id/misi-kemanusiaan-berbasis-sustainable-university-uui-fasilitasi-bimbel-masuk-ptn-bagi-pelajar-korban-banjir-di-pijay/>
- Universitas Ubudiyah Indonesia. (2024). *Sekolah Darurat UUI Dampingi dan Beri Trauma Healing bagi Anak Korban Banjir di Pidie Jaya*.
<https://uui.ac.id/sekolah-darurat-uui-dampingi-dan-beri-trauma-healing-bagi-anak-korban-banjir-di-pidie-jaya/>